

**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)**

PUSAT PELATIHAN DAYUNG DI KABUPATEN BATANG

Disusun guna memenuhi
Tugas Akhir sebagai syarat menyandang gelar Sarjana Arsitektur



Disusun Oleh :

Asasul Muyamil
201003232010478

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**

2024

LEMBAR PENGESAH


Menyatakan bahwa Karya Tulis saudara:

NAMA : Asasul Muyamil
NIM : 201003232010478
JUDUL : PUSAT PELATIHAN DAYUNG DI KABUPATEN BATANG

Telah diterima dan disahkan dalam sidang pra tugas akhir oleh dosen pembimbing dan dewan penguji. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.

Semarang, 19 Januari 2024

Dosen Pembimbing I



I Wawan Andhika W., ST, M.Ars
NIDN. 0627039104


Dosen Pembimbing II



M. Fahid Diyar Husni, S.Pd., M.Sc.
NIDN. 0618059005

Mengetahui,

Ketua program Studi Arsitektur



I Wawan Andhika W., ST, M.Ars
NIDN. 0627039104

DAFTAR ISI	
LEMBAR PENGESAHAN	I
HALAMAN PERNYATAAN	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	V
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR TABEL	XIII
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Sasaran Pembahasan.....	3
1.2.1.Tujuan.....	3
1.2.2. Sasaran.....	3
1.3.Manfaat Pembahasan	3
1.4.Metode Pembahasan.....	4
1.5. Ruang Lingkup Perancangan	4
1.6.Alur Pikir	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. Pengertian Judul	6
2.1.1. Pengertian Pusat.....	6
2.1.2. Pengertian Pelatihan	6
2.1.3. Pengertian Dayung	6
2.1.4. Pengertian Kabupaten Batang	6
2.1.5. Kesimpulan judul	7
2.2. Tinjauan umum Olahraga Dayung	7
2.2.1. Pengertian Pusat Pelatihan Dayung di Kabupaten Batang.....	7
2.2.2. Fungsi Pelatihan Olahraga Dayung	7
2.2.3. Sejarah Olahraga Dayung	8
2.2.4. Perkembangan Olahraga Dayung di Indonesia	9
2.3. Tinjauan Peraturan Permainan dan Teknik Permainan	10
2.4. Tinjauan Pusat Pelatihan Dayung	12
2.4.1. Fungsi Pusat pelatihan.....	12

2.4.2. Jenis Kegiatan yang diakomodasi.....	12
2.5. Standar Prasarana Permen Pora No.15 Tahun 2022 Bab XV	13
2.6. Tinjauan Aktivitas Dan kebutuhan Ruang	15
2.7. Tinjauan Fasilitas Ruang	17
2.7.1. Fasilitas pusat pelatihan Dayung	17
2.7.2. Jenis-Jenis Ruang Pusat Pelatihan Dayung	17
2.7.2.1. Fasilitas Utama	17
2.7.2.2. Fasilitas Pendukung	18
2.7.2.3. Fasilitas Penunjang	19
BAB III STUDI BANDING	21
3.1. PELATDA WADUK TEMPURAN BLORA JATENG	21
3.1.1. Gambaran Umum	21
3.1.2. Jenis Kegiatan	21
3.1.3. Pelaku Kegiatan	22
3.1.4. Kondisi Fisik	22
3.1.5. STRUKTUR ORGANISASI PODSI JATENG	26
3.2. PELTDA SITU CIPULE KARAWANG JABAR	27
3.2.1. Gambaran Umum	27
3.2.2. Jenis Kegiatan	27
3.2.3. Pelaku Kegiatan	29
3.2.4. Kondisi Fisik	29
3.3. PELATNAS WADUK JATILUHUR PURWAKARTA JABAR	34
3.3.1. Gambaran Umum	34
3.3.2. Jenis Kegiatan	34
3.3.3. Pelaku Kegiatan	36
3.3.4. Kondisi Fisik	36
3.3.5. Struktur Organisasi PB PODSI	44
3.4. MATRIK	45
3.4.1 Matriks Studi Banding	45
3.4.2. Matrik Perbandingan	46

3.4.3 Kesimpulan Matriks	47
BAB IV TINJAUAN KHUSUS PUSAT PELATIHAN DAYUNG DI KABUPATEN BATANG	48
4.1. Tinjauan Khusus Kabupaten Batang	48
4.1.1. Kondisi Geografis	48
4.1.2. Kondisi Topografi	49
4.1.3. Kondisi Iklim	49
4.1.4. Pembagian Wilayah Administratif	50
4.2. Tinjauan Khusus Dayung Batang	51
4.2.1. Lokasi Pusat pelatihan Dayung di Kabupaten Batang	51
4.2.2. Sejarah Dayung Kabupaten Batang	51
4.2.3. Potensi Dayung Kabupaten Batang	52
4.2.4. Struktur Organisasi PODSI Batang	53
4.3. Tinjauan Khusus Pusat Pelatihan Dayung di Kabupaten Batang	54
4.3.1 Pengertian Pusat Pelatihan Dayung di Kabupaten Batang	54
4.3.2 Fungsi Pusat Pelatihan Dayung di Kabupaten Batang	54
4.3.3 Kegiatan yang di Akomodasikan	54
4.3.4 Fasilitas Pusat Pelatihan Dayung di Kabupaten Batang	55
BAB V KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Batasan	57
5.3. Anggapan	58
BAB VI PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR	59
6.1. Pendekatan Aspek Perencanaan	59
6.1.1 Pendekatan Pelaku dan Kegiatan	59
6.1.2 Pendekatan Kebutuhan Ruang	61
6.1.3 Pendekatan Hubungan Ruang	64
6.1.4 Pendekatan Studi Besaran Ruang	66
6.2. Pendekatan Aspek Perancangan	77

6.2.1	Pendekatan Fungsional	77
6.2.2	Pendekatan Filosofi	78
6.2.3	Pendekatan Teknologi	78
6.2.4	Pendekatan Berkelanjutan	79
6.2.5	Pendekatan Tata Ruang Luar dan Dalam	80
6.3.	Pendekatan Sistem Struktur	81
6.3.1	Pendekatan Struktur Pondasi	81
6.3.2	Pendekatan Struktur Kolom, Balok	82
6.3.3	Pendekatan Struktur Atap	82
6.4.	Pendekatan Sistem Utilitas	84
6.4.1	Pendekatan Sistem Distribusi Air Bersih & Kotor	84
6.4.2	Pendekatan Sistem Pencahayaan Alami dan Buatan	86
6.4.3	Pendekatan Sistem Penghawaan Alami dan Buatan	87
6.4.4	Pendekatan Sistem Kelistrikan Dan Komunikasi	89
6.4.5	Pendekatan Sistem Transportasi Vertical	89
6.4.6	Pendekatan Sistem Pemadam Kebakaran	91
6.4.7	Pendekatan Sistem Penangkal Petir	93
6.4.8	Pendekatan Sistem Keamanan	94
6.4.9	Pendekatan Sistem Pembuangan Limbah Padat.....	94
6.5.	Pendekatan Pemilihan Tapak	95
6.5.1	Kriteria Lokasi	95
6.5.2	Kriteria Tapak	101
6.5.3	Alternatif Tapak	104
6.6.	Pendekatan Konsep & Laggam Arsitektur	108
6.6.1	Arsitektur Neo-Vernakular	108
6.6.2.	Arsitektur Tropis	110
BAB VII PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR		113
7.1.	Konsep Perencanaan dan Perancangan	113
7.2.	Program Ruang	114

7.3. Tapak Terpilih	118
7.4. Sistem Struktur Bangunan	119
7.5. Sistem Kinerja Bangunan	121
DAFTAR PUSTAKA	124

BAB VII

PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

7.1 Konsep Perencanaan dan Perancangan

Pusat Pelatihan Dayung di Kabupaten Batang berfungsi sebagai tempat untuk mewadahi kegiatan pelatihan khususnya Atlit dayung Jawatengah dengan beberapa fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut. Secara umum konsep perencanaan dalam Pusat pelatihan dayung di Kabupaten Batang ini lebih direncanakan sebagai bangunan yang memiliki filosofi desain yang berkualitas dan berkarakter.

Penerapan penggunaan teknologi dalam perencanaan Pusat pelatihan dayung di Kabupaten Batang menggunakan teknologi yang dapat menerapkan aspek berkelanjutan terhadap lingkungan, selain itu juga dapat mengurangi pengeluaran biaya perawatan Pusat pelatihan dayung di Kabupaten Batang. Penerapan teknologi pada struktur bangunan disesuaikan dengan tempat perencanaan dan jenis bangunan yang akan digunakan.

Pendekatan konsep filosofi pada Pusat pelatihan dayung di Kabupaten Batang menggunakan Konsep olahraga pada Kompetisi dayung. Bahwa Olahraga dayung tidak bisa bergerak secara Individu. Tetapi satu tim harus saling mengolahrasa dalam kekompakan sehingga tercipta Tim yang Solid. Untuk membentuk tim yang solid dan hebat perlu Proses yang Panjang. Karakter olahraga dayung sendiri tergolong Olahraga yang keras. Karena proses Pelatihanya tidak mudah. Bahkan tidak semua orang mampu. Sehingga pada desain Pusat pelatihan dayung di Kabupaten Batang ini akan menerapkan desain yang Tegas, berkualitas dan berkarakter sehingga dapat menambah semangat para atlit dalam Peningkatan kualitasnya. Adapun pendekatan dalam bangunan dapat diwujudkan dengan pemilihan warna dan Material yang menggugah semangat, tegas, dan berkarakter.

Perancangan Pusat Pelatihan dayung di Kabupaten Batang berangkat dari Tradisi “Lomban” sehingga Penekanan konsep desain yang akan direncanakan tidak jauh dari tradisi dan budaya yang ada di Kabupaten Batang sebagai